

STUDI TENTANG KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BEBERAPA INDUSTRI TAHU DI DESA KENTENG, BANDUNGAN, SEMARANG

**AGNES TIARA SIMANULLANG-25000119120027
2023-SKRIPSI**

Industri tahu di Desa Kenteng, Bandungan, Semarang adalah salah satu usaha informal dimana peralatan dan teknologi yang digunakan masih dilakukan secara manual. Akibatnya, pada industri tahu ini tenaga manusia masih sangat dibutuhkan dalam proses produksi. Kondisi ini dapat menimbulkan kelelahan setelah bekerja pada pekerja yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis beberapa variabel yang memiliki pengaruh dengan kelelahan pekerja pada industri tahu di Desa Kenteng, Bandungan, Semarang. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan survei analitik dan melalui pendekatan cross-sectional. Terdapat 3 industri tahu sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian sebanyak 30 pekerja dengan menggunakan teknik sampel total. Variabel penelitian ini berupa karakteristik pekerja (usia, masa kerja, dan status gizi), faktor pekerjaan (jam kerja dan beban kerja fisik) sebagai variabel bebas dan kelelahan kerja sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini uji statistik yang dipakai yaitu uji analisis chi-square dan α 0,05. Hasil penelitian yang didapat adalah tidak adanya hubungan antara usia (p -value= α 0.361) dan jam kerja (p -value= α 0.269) terhadap kelelahan kerja. Selain itu, terdapat hubungan antara masa kerja (p -value= α 0.019), status gizi (p -value= α 0.037), dan beban kerja fisik (p -value= α 0.037) terhadap kelelahan kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sebaiknya pengusaha industri tahu mengatur waktu istirahat, pembagian tanggung jawab, menerapkan jam kerja sesuai undang-undang dan bagi tenaga kerja sebaiknya menggunakan waktu istirahat semaksimal mungkin serta melakukan peregangan tubuh disela-sela pekerjaan berlangsung.

Kata kunci : Faktor pekerjaan, karakteristik pekerja, kelelahan kerja